



UNIVERSITAS GADJAH MADA

# KONGRES MARITIM II

**"Kedaulatan Maritim untuk Kesejahteraan Rakyat:  
Mengawal Implementasi Kebijakan Kelautan Indonesia"**

Yogyakarta, 09 - 10 Desember 2017

Kumpulan Abstrak Call For Papers

Dewan Guru Besar  
Universitas Gadjah Mada  
2017

# **KUMPULAN ABSTRAK PESERTA KONGRES MARITIM II**

**Universitas Gadjah Mada, 09-10 Desember 2017**

Editing dan tata letak dalam naskah ini adalah keputusan panitia Kongres Maritim II, kami sampaikan mohon maaf jika masih ada abstrak yang belum kami lampirkan dalam Naskah Kumpulan Abstrak Peserta ini. Guna kelancaran proses cetak dll abstrak terakhir yang diterima panitia adalah tertanggal 08 Desember 2017 pukul 07.00 WIB.

# **TEMA I**

**“Budaya Bahari, Pengelolaan Sumber Daya  
Kelautan dan Pengembangan SDM”**



berkunjung menyaksikan pagelaran budaya tersebut. Ada tujuh proses yang harus dilalui dalam kegiatan Mane'e yaitu: 1) pembentukan panitia; 2) penentuan lokasi Mane'e; 3) pembuatan peralatan dan perlengkapan Mane'e (Sammi); 4) melabuhkan (mamoto) u'Sammi; 5) menggiring ikan ke tepi pantai; 6) memanen ikan secara massal; 7) ucapan syukur. Namun disisi lain, kegiatan tersebut menjadi ancaman tersendiri bagi kelestarian terumbu karang yang harus dilindungi. Ancaman kerusakan terumbu karang terlihat ketika masyarakat secara beramai-ramai berlarian kesana-kemari mengejar dan menangkap ikan. Agar Mane'e tetap lestari dan menjadi destinasi pariwisata bahari yang mengutamakan keberlangsungan ekosistem bahari di sekelilingnya, maka perlu regulasi kebijakan eco-marine tourism yang mengatur tentang Mane'e. Selain itu masyarakat perlu diedukasi agar memiliki sumber daya manusia kemaritiman.

**Kata kunci:** Mane'e, Marine Tourism, Maritim.

## EFEKTIVITAS PENERAPAN STCW 1978 AMANDEMENT 2010 TERHADAP DISKRIMINASI PELAUT WANITA INDONESIA DI ATAS KAPAL

Rr.Retno Sawitri Wulandari, S.SiT., M.MTr<sup>a</sup>, Capt. Suhartini, M.MTr<sup>b</sup> & Iriyani Achmad Ruminsir<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Dosen Teknika, STIP Jakarta

<sup>b</sup> Dosen Nautika, STIP Jakarta

<sup>c</sup> 2/O MT Patriot Damai

### Abstrak

STCW 1978 Resolution 14 menerangkan tentang promosi partisipasi perempuan dalam industri maritime namun aturan ini masih belum efektif dijalankan oleh beberapa perusahaan oleh karena itu masih terjadi diskriminasi terhadap pelaut wanita. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa pendapat tertulis dari para ahli dan tingkah laku. Selain itu penulis melakukan wawancara terhadap beberapa pelaut wanita Indonesia untuk mengidentifikasi masalah diskriminasi terhadap pelaut wanita dan kemudian di analisa dengan data Ersi Miles dan Huberman untuk mengurangi diskriminasi terhadap pelaut wanita. Pelaut wanita harus mampu mengorganisasikan diri guna membangun solidaritas sesama pelaut wanita dan memahami hak – hanya sebagai WNI. Pemerintah harus melibatkan pelaut wanita dalam proses subtransi kebijakan dan melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan. Pada akhirnya kesimpulan yang bisa peneliti sampaikan adalah menciptakan pelaut wanita yang tangguh dengan memperkuat iman dan taqwa, tetapi tidak melupakan kodratnya sebagai wanita sehingga bisa mengatur keseimbangan terhadap karir dan keluarga serta memiliki mental yang kuat dan disiplin.

**Kata kunci:** Peningkatan Kinerja, Pengorganisasian, Peningkatan Kompetensi

- ① STCW Resolution 14.
- ② ILO
- ③ IMO/IWMS = International Women  
Maritime Sector  
Dign program IMO.  
Programme For the Integration of  
Women In the Maritime Sector.  
Women Global Leadership